

HUBUNGAN USIA DAN PARITAS DENGAN MOLA HIDATIDOSA DI RSUD DR. H. CHASAN BOESOIRIE TAHUN 2016-2023

Fauziah Auliah Tamsil¹, Febby Oktavianti², Husain Assagaf³

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

²Departemen Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

³Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

ABSTRAK

Latar Belakang: Mola hidatidosa adalah penyakit trofoblastik gestasional yang terbentuk dari jaringan trofoblas abnormal yang berkembang menjadi *cystic swollen villi* dan dapat bermetastasis. Penyebab mola hidatidosa belum ditemukan. Namun, peningkatan risiko mola hidatidosa disebabkan oleh usia <20 tahun dan > 30 tahun, mutasi genetik, defisiensi vitamin A, paritas, dan faktor gizi yang kurang baik. Insidensi mola hidatidosa di dunia diperkirakan 1-3 kasus untuk 1000 kelahiran hidup dan penyakit trofoblas ditemukan tinggi pada negara berkembang, seperti Indonesia dengan angka kejadian sekitar 1 dari 85 kehamilan.

Tujuan: Mengetahui hubungan usia dan paritas dengan mola hidatidosa di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie Tahun 2016-2023.

Metode: Jenis penelitian observasional-deskriptif dengan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu 55 kasus tahun 2016-2023 sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil: Hasil uji *fisher's exact test* didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan usia dengan mola hidatidosa, *P-Value*=0,406 (>0,05) dan terdapat hubungan paritas dengan mola hidatidosa, *P-Value*=0,039 (<0,05). Berdasarkan uji regresi logistik, variabel yang paling berpengaruh terhadap mola hidatidosa adalah paritas dengan nilai *Exp(B)*= 9,158.

Simpulan: Tidak terdapat hubungan antara usia dengan mola hidatidosa, terdapat hubungan antara paritas dengan mola hidatidosa, dan paritas merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap mola hidatidosa.

Kata Kunci: Mola Hidatidosa, Usia, Paritas, Ternate

**THE RELATIONSHIP BETWEEN AGE AND PARITY WITH
HYDATIDIFORM MOLE AT RSUD DR. H. CHASAN BOESOIRIE
IN 2016-2023**

Fauziah Auliah Tamsil¹, Febby Oktavianti², Husain Assagaf³

¹*Medical Study Program, Faculty of Medicine, Khairun University*

²*Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Khairun University*

³*Department of Pediatric, Faculty of Medicine, Khairun University*

ABSTRACT

Background: Hydatidiform mole is a gestational trophoblastic disease formed from abnormal trophoblastic tissue that develops into cystic swollen villi and can metastasize. The cause of hydatidiform mole has not been found. However, the increased risk of hydatidiform mole is due to age <20 years and >30 years, genetic mutations, vitamin A deficiency, parity, and poor nutritional factors. Incidence of hydatidiform mole in the world is estimated to be 1-3 cases per 1000 live births and trophoblastic disease is found to be high in developing countries, such as Indonesia is about 1 in 85 pregnancies.

Objective: To determine the relationship between age and parity with hydatidiform mole at Dr. H. Chasan Boesoirie Hospital in 2016-2023.

Methods: Observational-descriptive research with cross sectional. Sampling was done using total sampling, namely 55 cases in 2016-2023 according to the inclusion and exclusion criteria.

Results: Fisher's exact test results showed that there was no relationship between age and hydatidiform mole, P-Value=0,406 (>0.05) and there is a relationship between parity with hydatidiform mole, P-Value=0,039 (<0.05). Based on the logistic regression test, the variable that has the most influence on hydatidiform mole is parity with $Exp(B)=9.158$.

Conclusion: There is no association between age with hydatidiform mole, there is a relationship between parity with hydatidiform mole, and parity is the most influential variable on hydatidiform mole.

Keywords: Hydatidiform Mole, Age, Parity, Ternate